

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menurut Undang – Undang No.17 tahun 2023 adalah keadaan sehat seseorang baik secara fisik jiwa, maupun social dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kemenkes, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dari kesehatan seseorang secara keseluruhan. Kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat mempengaruhi kualitas hidup, kenyamanan dan fungsi mulut, serta dapat mencegah terjadinya permasalahan kesehatan yang serius seperti penyakit periodontal, kerusakan gigi dan infeksi gigi (Baldwin). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini merupakan langkah yang sangat penting (Pargaputri 2023).

Berdasarkan Laporan WHO terkait Status Kesehatan Gigi dan Mulut tahun 2022, sekitar 3,5 miliar orang di seluruh dunia atau hampir setengah populasi dunia mengalami penyakit gigi dan mulut (Kemenkes 2023).

Survei Kesehatan Indonesia (SKI 2023) menunjukkan bahwa sekitar 50% penduduk Indonesia berusia tiga tahun ke atas mempunyai keluhan masalah Kesehatan Gigi dan mulut. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional 2 , 25% masyarakat di Indonesia memiliki masalah penyakit gigi dan mulut. Karies gigi merupakan penyakit gigi utama yang prevalensinya cukup tinggi di negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Karies gigi di Indonesia masih cukup tinggi yang terlihat dari indeks karies (DMF-T) menunjukkan hasil sebesar 4,6 dengan nilai D(Decay) 1,6; M(Missing) 2,9; F(Filling) 0,08 yang berarti kerusakan gigi yang diderita oleh masyarakat Indonesia adalah 460 buah gigi per 100 orang (Rikesdas,2018).

Di Provinsi Sumatra Utara, pravelensi masalah Kesehatan gigi dan mulut di laporkan mencapai 45% sedangkan ketersediaan tenaga

Kesehatan di bidang ini masih rendah, yakni hanya 8,2 %. Khusus untuk wilayah Kota Medan, tercatat sebanyak 13,9%, penduduk mengalami masalah serupa (Sihombing & Syafriani, 2023).

Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok dengan memberi pengetahuan atau suatu informasi sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menyebarluaskan informasi kesehatan kepada masyarakat untuk mendorong dan memandirikan mereka melalui pesan kesehatan yang telah diterimanya, salah satunya dengan penyuluhan menggunakan media roda berputar (Iyong, 2020).

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan, sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa (Fatria, 2017). Salah satu metode pendidikan kesehatan berbasis permainan yang dapat diberikan pada anak usia sekolah adalah permainan roda putar karena dapat membangkitkan murid berpikir, melatih kecepatan, ketangkasan, dan ketepatan murid dalam menjawab sesuai instruksi..

Media roda berputar ini melibatkan indra dengar, lihat, serta membiasakan kemampuan komunikasi, kemampuan mengingat pelajaran, dan interaksi antara anak-anak sekolah dasar sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya (Hidayah dkk, 2021).

Pengetahuan adalah hasil tau manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Fajarini, 2022).

Pada hasil survei awal yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara singkat pada 15 orang anak di SD Negeri 064026 Jl. Bunga

Ganyong Kecamatan Medan Tuntungan. Dari 15 orang siswa kelas IV 7 dari 15 orang siswa masih salah menjawab soal yang di berikan. Oleh karena itu, penulisingin melakukan penelitian untuk mengetahuiGambaran penyuluhan kesehatan gigi menggunakan media roda berputar terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana “Gambaran Penyuluhan Menggunakan Media Roda Berputar tentang Kesehatan gigi terhadap Pengetahuan Anak SD Negeri 064026 Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran penyuluhan tentang kesehatan gigi menggunakan media roda berputar terhadap tingkat pengetahuan pada anak sekolah dasar

C.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi anak sebelum di lakukannya permainan media roda berputar pada siswa/i sekolah dasar
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan anak tentang kesehatan gigi sesudah di lakukannya permainan media roda berputar pada siswa/i sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi sekolah dan siswa/i kelas IV SD Negeri 064026 Kecamatan Medan

Tuntungan tentang cara menjaga Kesehatan gigi dengan bermain roda berputar.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media bermain untuk menyampaikan informasi tentang menjaga kesehatan gigi di sekolah.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.